

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* TERHADAP HARGA SAHAM  
(Perusahaan Yang Terdaftar Di JII (Jakarta Islamic Index) Periode 2017-2019)**

**A.A. Miftah**

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Email : [miftah@uinjambi.ac.id](mailto:miftah@uinjambi.ac.id)

**Khairiyani**

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Email : [khairiyani@uinjambi.ac.id](mailto:khairiyani@uinjambi.ac.id)

**Rosida**

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Email : [ocir1422@gmail.com](mailto:ocir1422@gmail.com)

***Abstract***

*This research aimed to find out the influence of Corporate Social Responsibility (CSR) on Stock Prices on Companies listed in JII (Jakarta Islamic Index) 2017-2019. The study used populations across JII-listed companies. The data used is secondary data taken from the Indonesia Stock Exchange website. The determination of samples in this study used purposive sampling methods in the JII period 2017-2019 based on predetermined criteria. The analysis method used is a simple linear regression with the Eviews Software Version 8.0 tool. The study results based on the t-test showed that partially CSR had a significant adverse effect on the stock price in jii-listed companies in the period 2017-2019.*

***Keywords: Corporate Social Responsibility, Stock Price, Jakarta Islamic Index***

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini dilaksanakan adalah untuk mengetahui pengaruh *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di JII (Jakarta Islamic Index) 2017-2019. Penelitian ini menggunakan populasi pada seluruh perusahaan yang terdaftar di JII. Data yang digunakan adalah data skunder yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* pada JII periode 2017-2019 berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan alat bantu Software Eviews Versi 8.0. Hasil penelitian berdasarkan uji t menunjukkan bahwa secara parsial CSR berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2017-2019.

**Kata Kunci: Corporate Sosial Responsibility, Harga Saham, Jakarta Islamic Indeks**

## Pendahuluan

Bisnis bertujuan sebagai penambah tingkat nilai suatu perusahaan dengan cara peningkatan jumlah pemiki serta pemegang saham. Beberapa Aspek diantaranya yaitu informasi laba. Menurut PSAK No. 1, informasi pendapatan diperlukan untuk menilai potensi perubahan pada sumber daya ekonomi. Hal ini dapat dikendalikan untuk masa depan, menghasilkan sumber daya yang ada serta mengembangkan penilaian efektivitas perusahaan saat menggunakan sumber daya tambahan.

Ketika perusahaan menjadi lebih membutuhkan untuk meningkatkan kinerja, perusahaan sering mengabaikan tanggung jawab lingkungan dan sosial. Investor dan calon investor berasumsi bahwa dampak buruk lingkungan dan sosial yang ditimbulkan oleh perusahaan tidak akan menimbulkan masalah di masa depan, yang berkaitan dengan risiko investasi yang dihadapi oleh investor dan calon investor. Lagi pula, investor dan calon investor cenderung enggan berinvestasi pada perusahaan yang menawarkan risiko investasi tinggi. Masyarakat pada saat ini condong memilih produk yang baik untuk lingkungan dan mengusung *CSR* karena merupakan sarana dan prasarana produk yang akan dihasilkannya.

**Tabel 1**

**Data Harga Saham Perusahaan Yang Tercantum Di *JII***

No.	Nama	2017	2018	2019	Rata-Rata
1	UNVR	38.800	45.400	42.000	42.067
2	UNTR	35.400	27.350	21.525	28.092
3	ITMG	20.700	20.250	11.475	17.475
4	ICBP	8.900	10.450	11.150	10.167
5	ASII	8.300	8.225	6.925	7.817
6	INDF	7.625	7.450	7.925	7.667
7	AKRA	6.350	4.290	3.950	4.863
8	INCO	2.890	3.260	3.640	3.263
9	PTBA	2.660	4.300	2.660	3.207
10	KLBF	1.690	1.520	1.620	1.610
11	ADRO	1.860	1.215	1.487	1.521
12	BSDE	1.700	1.255	1.255	1.403
13	ANTM	625	765	840	743
	Rata-Rata	10.577	10.441	8.958	

Sumber: Data diolah dari *annual Report* ([www.idx.go.id](http://www.idx.go.id))

**Tabel 2**  
**Data Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Yang Tercantum Di JII**

No.	Nama	2017	2018	2019	Rata-Rata
1	UNVR	0,84	0,73	0,77	0,78
2	ANTM	0,63	0,66	0,79	0,69
3	ICBP	0,65	0,65	0,63	0,64
4	INDF	0,55	0,59	0,74	0,62
5	AKRA	0,35	0,58	0,8	0,57
6	ADRO	0,44	0,51	0,68	0,54
7	INCO	0,44	0,62	0,55	0,53
8	PTBA	0,49	0,47	0,58	0,51
9	UNTR	0,45	0,51	0,51	0,49
10	ASII	0,33	0,49	0,52	0,44
11	ITMG	0,33	0,44	0,52	0,43
12	BSDE	0,33	0,31	0,44	0,36
13	KLBF	0,55	0,48	0,46	0,49
	Hasil keseluruhan	0,490769	0,541538	0,614615	

Hasil: Pengelolaan dari *annual Report* ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Tabel 1 priode 2017 keseluruhan harga saham 10.577, 2018 dengan jumlah rata-rata 10.441 dan di posisi terendah pada tahun 2019 dengan jumlah 8.958. maka dapat di ketahu bahwa setiap tahun nya Harga Saham mengalami penurunan.

Pada tabel 2 menunjukan nilai rata-rata corporate social responsibility dengan menggunakan pengukuran standar global reporting intiative (gri/g4). Pada perusahaan yang terdapat dalam grafik di atas yaitu AKRA, ICBP, INDF, KLBF, PTBA, UNVR, ANTM, ADRO, dan INCO memiliki nilai rata-rata corporate social responsibility yang tinggi. Sedangkan UNTR, BSDE, KLBF,ASII dan ITMG memiliki nilai rata-rata corporate social responsibility yang rendah. Hal ini menunjukan bahwa perusahaan ini tidak melaksanakan kegiatan corporate social responsibility dengan baik. namun Harga saham dapat dilihat pada perusahaan yang melaksanakan Corporate sosial responsibility yang rendah akan tetapi Harga sahamnya meningkat disini dapat kita ketahui bahwa banyaknya calon investor maupun stakeholder tidak melihat laporan fundamental atau laporan Corporate sosial responsibility.

Teori yang menjelaskan antara hubungan *Corporate sosial responsibility* terhadap harga saham antara lain teori stakeholder, teori sinyal, dan teori keagenan. Teori pemangku kepentingan menyatakan bahwa perusahaan perlu menawarkan manfaat kepada pemangku kepentingannya,

bukan hanya perusahaan yang bekerja untuk kepentingannya sendiri. Eksistensi ialah perusahaan dipengaruhi atau didukung oleh pihak stakeholder yang merasa puas oleh pengungkapan tanggung jawab lingkungan dalam laporan tahunannya. Dengan pengungkapan laporan CSR dan didukung oleh pemangku kepentingan.(Sri & Zulkarnain, 2020)

Signal Theory menjelaskan mengapa perusahaan memiliki insentif untuk berbagi informasi tentang perusahaan mereka dengan pihak ketiga dalam laporan tahunan mereka. Teori sinyal juga menyarankan bagaimana bisnis dapat memberi sinyal kepada pemangku kepentingan. Transparansi layanan sosial dan ekologi yang diungkapkan oleh perusahaan meningkatkan kredibilitas laporan keuangan tahunan perusahaan dan merespon positif keputusan investasi untuk mengakuisisi saham perusahaan. Berdasarkan teori keagenan, agen atau manajer diharapkan mampu melakukan apa yang dapat membawa manfaat dan kesejahteraan bagi prinsipal. Manajemen berupaya memenuhi tuntutan pemangku kepentingan dengan lebih meningkatkan kualitas pengungkapan CSR. Pemangku kepentingan akan puas jika berinvestasi di suatu perusahaan dapat meningkatkan Corporate Social Responsibility dan membangun kepercayaan, masyarakat dan investor (Krisnamuti & Adiwibowo Sentosa, t.t.)

Tanggung Jawab Perusahaan dalam konsep Corporate Social Responsibility mencakup tidak hanya lingkungan perusahaan tetapi juga berbagai ide dan bidang yang sangat luas, ide-ide etis di tingkat pasar dan daerah, masyarakat demokratis, dan Corporate Social Responsibility Digunakan sebagai pelindung Sebuah citra dari sebuah perusahaan yang bertanggung jawab atas etika bisnis yang berkelanjutan secara lingkungan dan sosial. Karena tanggung jawab sosial diminimalkan, dunia bisnis berdampak negatif pada aspek sosial dan ekologis yang terjadi dalam pelaksanaan semua aktivitas perusahaan dalam suatu perusahaan. Perusahaan rentan terhadap Corporate Social Responsibility yang tidak memadai, terutama dalam hal polusi (Shelly & Abel, t.t.)

Berdasarkan penjelasan di atas, tidak ada arah yang jelas untuk konsistensi mengenai dampak CSR terhadap harga saham. Beragan hasil penelitian sebelumnya mendorong penulis untuk mengkaji dan membandingkan apa saja yang mempengaruhi harga saham. Hal ini disebabkan oleh kenaikan harga saham tahunan karena CSR . yang mana hasil sebelumnya diatas sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat topic penelitian yang berjudul “Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di JII-BEI tahun 2017-2019)”.

### *Permasalahan*

Penjelasan sebelumnya di atas, dari hasinnya disimpulkan ditarik rumusan masalah: Bagaimana Pengatersebut pengaruh *Corporate Social Responsibility* kepada Harga Saham?

### *Tujuan Penelitian*

Maksud dari penelitian ini umumnya sebagai menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui bagaimana kesinambungan CSR Terhadap Harga Saham.

## **Kajian Teori**

### *Harga Saham*

Harga saham merupakan duit yang di berikan untuk menghasilkan bukti kepemilikan dan keuntungan dari suatu perusahaan. Harga saham yaitu, merupakan terjadi di bursa efek merupakan suatu waktu tertentu yang bisa berubah, dan bisa di tentukan oleh pelaku pasar dan juga penawar dipasar, yag bersifat bersangkutan dengan pelaku modal. Harga bursa dibentuk oleh mekanisme penawaran dan permintaan di pasar modal. Yang man dipasar modal yang efisiensinnya semua serkuritas di perdagangan pada harga yang di pasar.

Tren harga saham mencerminkan nilai perusahaan. Investor dalam keputusan investasi dianalisis terlebih dahulu untuk memaksimalkan keuntungan luar biasa atau untuk meminimalkan keuntungan negatif. Penilaian saham memiliki tiga istilah: nilai buku (book value), nilai pasar (market value), dan nilai intrinsik (nilai sendiri) (Setyo Utomo, t.t.)

### *Saham Syariah*

Saham Syariah merupakan jenis saham biasa dengan cirikhas bermacam pengendalian dipantau atas sekeliling usaha Halal. Saham syariah dimaksudkan untuk perhitungan Jakarta Islamic Index yang diterbitkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia yang merupakan diantara saham yang biasa, mempunyai ciri berbeda yang secara terikat mengontrol kisaran halal bisnis Jakarta Islamic Index (JII) dalam bentuk pengawasan ketat terhadap kisaran halal.Studi Kasus Masu dari Pt. Unilever Indonesia Tbk periode 2008-2014)(Fahmi & Purnawan, t.t.). Saham syariah adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan dalam perusahaan, dan sertifikat penyertaan ini pemberian hak kepada pemilik saham hasil menerima saham sebagai hasil dari kegiatan usaha perusahaan. Konsep kepemilikan ekuitas yang memiliki hak untuk ikut serta dalam hasil usaha, menghadirkan konsep ini sebagai kegiatan Musyarakah atau Syirkah.([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), t.t.)

*Ciri-ciri dipengaruhi Harga Saham*

Ciri yang berpengaruh terhadap harga saham yaitu perusahaan yang naik turun adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi fundamental perusahaan
- b. Kurs Rupiah Naik dan Turun Tren Pembelian Investor
- c. Manipulasi stok dan kepanikan
- d. Status Ekonomi Negara (Ai Desy & Willy Sri, 2020)

*Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*

Tanggung jawab sosial yaitu jalan menghubungkan lingkungan dan kegiatan social perusahaan dengan pemangku kepentingan. Selain itu, sesuai dengan UU PT No. 40/2007, pelaporan Corporate Social Responsibility diwajibkan berdasarkan Pasal 74 (1). Perusahaan yang beroperasi di wilayah yang terkait melalui SDM wajib untuk mengambil CSR dan ekologis untuk mengambil alih.

Skedul CSR, yang disebut Enam Program Tanggung Jawab Sosial, memilih program berdasarkan penilaian kebutuhan atau kebutuhan bisnis inti perusahaan. Jenis-jenis program CSR adalah sebagai berikut(KHAIRIYANI & NOVI MUBYARTO, t.t.)

*Penyebab promosi*

- a. Pemasaran berbasis sebab
- b. Pemasaran Perusahaan Sosial
- c. Perusahaan Pbilantbropby
- d. Relawan komunitas
- e. Tanggung Jawab Sosial Bisnis

*Peran Perusahaan dan Pemerintah*

Corporate Social Responsibility bukan saja yang memiliki dan pemegang saham, akan merupakan ada hal lain berkepentingan yang terkena dampak penerapan strategi bisnis perusahaan.

- a. Industri menerapkan SDM sebagai kegiatan usaha merupakan berkelanjutan wajib mematuhi (CSR)
- b. Tanggung jawab sosial perusahaan Ayat (1) keharusan perusahaan yang imperative perbuatan sebagai beban perusahaan merupakan kinerja dan kewajiban perusahaan

- c. Perusahaan atau perusahaan yang menghindari Corporate Social Responsibility yang mana dimaksud yaitu Pasal 1 dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan UUD yang berlaku.
- d. Ketentuan ini masuk jauh ke dalam CSR dan diatur oleh pemerintah. (Jojo Togi Marito Br. Simamora & Dameria N, 2020)

## **Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan metode ilmiah untuk menghasilkan data untuk maksud dan bertujuan tertentu. Bentuk penelitian yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

### *Objek penelitian*

Subyek penelitian adalah CSR sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen. Penelitian dilakukan terhadap Industri tercantum di Bursa Efek Indonesia (BEI) juga termasuk dalam Jakarta Islamic Index (JII) dari 2017 hingga 2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Tahunan 2017-2019. Data yang digunakan bentuk observasi adalah laporan tahunan perusahaan yang diambil dari situs resmi (BEI) Bursa efek Indonesia [idx.co.id](http://idx.co.id) atau diunduh dari situs resmi masing-masing perusahaan sampel (t.t.).

### *Jenis Penelitian*

Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini. Metode kuantitatif dapat dinyatakan merupakan penggunaan observasi berbasis positif yang meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan alat penelitian, dan analisis data statistik kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu (Sugiyono, 2016, hlm. 8).

### *Populasi dan Sampel*

#### *Populasi*

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau atribut dengan ciri dan khas yang peneliti tentukan di mempelajarinya dan menarik kesimpulan darinya (Sugiyono, 2016, hlm. 80). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di JII 2017-2019 dan memenuhi Corporate Social Responsibility.

#### *Sampel*

Contoh yaitu serangkaian yaitu populasi dicari secara menyeluruh. Ini dipilih karena dalam kebanyakan kasus tidak mungkin untuk memeriksa semua anggota populasi. Jika populasinya besar, misalnya karena sumber daya, tenaga, keterbatasan waktu, dan lain-lain, tidak mungkin peneliti menggunakan semuanya untuk observasi, dengan peneliti digunakan contoh dari populasi

tersebut (Sugiyono, 2016, hlm. 81). Oleh karena itu, perlu dibentuk suatu perwakilan dari populasi yang disebut sampel.

Prosedur pengambilan sampel ini dimaksudkan untuk mengambil sampel yang representatif. Kriteria observasi contoh yaitu yang mana dibawah ini:

- a. industry berkonsisten terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII), menerbitkan laporan keuangan lengkap untuk periode 2017-2019.
- b. Perusahaan tidak berubah laporan keuangan setiap tahunnya selama periode observasi.

**Tabel 3**  
**Daftar Sampel**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AKRA	Akr Corporindo TBK
2.	ASII	Astra international Tbk
3.	BSDE	Bumi serpong Tbk
4.	ICBP	Indofood Cbp sukses makmur Tbk
5.	INDF	Indofood sukses makmur TBK
6.	KLBF	Kalbe farma Tbk
7.	PTBA	Tambang batu bara bukit asam (persero Tbk)
8.	UNTR	United Trectors Tbk
9.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
10.	ITMG	Indo Tambang Raya Megah Tbk
11.	ANTM	Aneka Tambang (persero) Tbk
12.	ADRO	Adaro Energy Tbk
13.	INCO	Vale Indonesia Tbk

#### *Teknik Pengumpulan Data*

Merupakan observasi, penulis mengumpulkan evidensi dengan dua cara yaitu observasi dan dokumentasi.

#### *Observasi*

Cara yang digunakan atau disebut observasi langsung merupakan kerja evidensi yang menyelidiki secara langsung kondisi lingkungan subjek penelitian, mendukung kegiatan penelitian, dan menangkap situasi pemeriksaan secara jelas. Objek diambil (Sugiyono, 2016, hlm. 145).

#### *Dokumentasi*

Cara lain yang dapat digunakan untuk mendapatkan dalam penggalian keterangan yaitu merupakan dengan menggunakan cara dokumentasi. Cara yang memungkinkan penyelidik untuk menghasilkan arahan dari berbagai hasil terpercaya atau dokumen yang ada, antara lain laporan perusahaan, studi terdahulu, literature review, artikel, dan situs Pesantren terkait (Hamid Darmadi 2011)

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### *Hasil Penelitian*

#### *Analisis Statistik Deskriptif*

Analisis statistik deskriptif yang menentukan data dari taksir maksimum, mean (mean), dan standar deviasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Corporate Social Responsibility (CSR):

- a. *Corporate Social Responsibility* yaitu kesluruhan 0,548 juga harapan deviasi 0,138. Nilai minimumnya adalah 0,310 dan nilai maksimumnya adalah 0,840. Dari sini dapat disimpulkan bahwa data Corporate Social Responsibility berbeda jauh antara nilai yang kecil serta yang tinggi Jumlah sampel yang diolah dalam penelitian ini adalah 39 data selama periode tiga tahun.
- b. Harga saham rata-rata 99,84, dengan standar deviasi 12,22, minimal 62,00 dan maksimal 45,00. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa data harga saham sangat berbeda. Jumlah sampel yang diolah dalam penelitian ini adalah 39 data selama periode tiga tahun.

#### *Pemilihan model regresi*

Model model estimasi parameter, efek umum, efek tetap, atau efek acak mana yang paling sesuai untuk penelitian ini. Pemilihan model regresi sendiri dapat dilakukan dengan uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange. Pilihan model regresi dalam penelitian ini adalah uji Chow, yang tampilannya seperti ini: Pengujian antara common effect dan fixed effect memberikan akhir diantaranya yaitu: Probabilitas Chisquere lebih kecil dari nilai ( $p\text{-value} < 0,05$ ). Hal ini dilibatkan merupakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  menerima bahwa model yang benar yang digunakan dalam observasi ini adalah model fixed effect. (Agus Widarjono, 2007)

#### *Pengujian Hipotesis*

#### *Koefisien Determinasi*

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

R-squared	0.986366	Mean dependent var	8.527918
Adjusted R-squared	0.979276	S.D. dependent var	1.210188
S.E. of regression	0.174217	Akaike info criterion	-0.383766
Sum squared resid	0.758790	Schwarz criterion	0.213410
Log likelihood	21.48343	Hannan-Quinn criter.	-0.169504
F-statistic	139.1240	Durbin-Watson stat	2.400166
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai R-square sebesar 0,986366 atau 98% artinya Harga saham dapat dijelaskan oleh Corporate Social Responsibility Sebesar 98%. Sedangkan sisanya 2% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar peneitian.

#### 4.2.2 Uji Parsial

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Parsial**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.970120	0.192627	46.56721	0.0000
CORPORATE_SOCIAL_RE SPONS	-0.805506	0.347187	-2.320094	0.0288

Berdasarkan hasil penelitian untuk uji persial atau uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

Variabel Corporate Sosial Resssponsibility T hitung -2.320094 dengan Probility O,0288 < 0,05. Ditunjukan merupakan CSR secara persial berpengaruh negatif dan signifikan kepada harga saham pada industry Yang tercantum di JII( Jakarta islmic index) tahun 2017-2019, maka dari itu dapat disimpulkan merupakan Ha1 dapat diterima.

CSR naik harga saham turun disebabkan karna laba (Karna CSR adalah suatu beban bagi perusahaan) sehingga investor menganggap laba kurang dan harga saham turun, juga bisa disebabkan karena investor/stakeholders tidak melihat laporan tanggung jawab sosial, investor lebih mementingkan laba, karna investor melihat untuk masa sekarang tidak melihat masa yang akan datang atau jangka panjang. Hal ini dinyatakan berpengaruh secara negatif juga karna dapat kita lihat di tabel nilai t-statistiknya –(min). adapun yang dimaksud dengan signifikan yaitu secara

keseluruhan data yang di dapat mengalami pengaruh atau disebut dengan searah yang bermakna bagus atau baik.

### ***Pembahasan***

#### *Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Terhadap Harga Saham*

Dapat dilihat bahwa Corporate Sosisla Responsibility (X1) memiliki thitung -2.320094 dengan Probility  $O,0288 < 0,05$ . Hal ini dilihat merupakan CSR secara persial mempengaruhi negatif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Yanag terdaftar di JII( Jakarta islmic index) tahun 2017-2019, Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu Mipo yang menyatakan penelitian CSR disclosure secara signifikan berpegaruh terhadap harga saham pada perusahaan menufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2017. Hal ini menunjukkan bahwa Corporate Sosial Responsibility secara teori menunjukkan adanya pengaruh terhadap harga saham sedangkan jika dilihat dari berpegaruh signifikan artinya berpegaruh nyata dalam meningkatkan harga saham.

Dengan dilaksanakan Corporate sosial responsibility dengan ini dinyatakan bahwa perusahaan dapat membawah hal positif bagi pihak pemangku kepentingan maupun pihak yang ada disekitar perusahaan, dengan corporate sosial responsibility yang meningkat dapat membuat para pihak calon investor untuk tertarik menanam saham di persero yang mempunyai tanggung jawab yang besar sehingga perusahaan dapat berlanjut dimasa yang akan datang dan menanmkan modalnya kepada perusahaan yang baik Corporate sosial responsibilitynya.

Penelitian tentang adanya pengaruh Corporate sosial responsibility Terhadap Harga saham sejalan dengan isyarat dalam islam dengan melakukan sedekah kepada orang atau orang lain maka rezeqy yang kita peroleh akan di lipat gandakan oleh Allah SWT jadi kita tidak perlu merasa kurang atau takut untuk bersedekah karan disini sudah dapat kita lihat bahwa dengan pengungkapan Corporate sosial responsibility Maka saham suatu perusahaan meningkat ini sesuai dengan Al-qur'an Surah Al-Baqarah ayat 261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ

Artinya: “Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipat gandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui”(Departemen Agama RI, 2014)

## **Kesimpulan**

Merpakan pembicaraan yang telaah di lkerjakan oleh penulis maupun peneliti yaitu tentang pengaruh corporate social responsibility terhadap harga saham pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII (Jakarta Islamic Index) Periode 2017-2019 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan Uji T (Persial) Variabel corporate sosial responsibility mempengaruhi negatif dan uji signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII (Jakarta Islamic Index) Tahun 2017-2019.

## **Daftar Pustaka**

Agus Widarjono. (2007). *Ekonomi Metrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*.

Ai Desy, I., & Willy Sri, Y. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, Vol.6(1).

Departemen Agama Ri. (2014). *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*.

Fahmi, M., & Purnawan, H. (T.T.). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei*.

Jojo Togi Marito Br.Simamora, & Dameria N, R. (2020). Analisis Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016—2018. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan Jayakarta*, Vol. 2(1).

Khairiyani & Novi Mubyarto. (T.T.). *Apakah Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Islam Meningkatkan Kinerja Keuangan?*

Krisnamuti, A., & Adiwibowo Sentosa, A. (T.T.). *Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham (Study Pada Saham Perusahaan Lq 45 Periode Agustus 2009-Januari 2012 Dan Periode Agustus 2012-Januari 2015)*. 5.

Setyo Utomo, A. (T.T.). *Pengaruh Csr, Roi, Roe Terhadap Harga Saham Terhadap Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*

Shelly, I., & Abel, T. (T.T.). *Pengaruh Profitabilitas, Lverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2017.*

Sri, P., & Zulkarnain. (2020). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Cano Ekonomos, Vol.8(2).*

Sugiono. (T.T.). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R Dan D.*

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Alfabeta.